

BAB III

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menilai kinerja keuangan dengan menganalisis rasio keuangan yang meliputi profitabilitas dengan indikator *earning per share* dan nilai pasar dengan indikator *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan nilai pasar adalah variabel bebas kedua (X_2), sedangkan variabel terikat (Y) yaitu *return* saham. Sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan subsektor logam dan mineral periode tahun 2007-2012 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor logam dan mineral tahun 2007-2012 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:29) bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:8), “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan kedua metode tersebut dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui bagaimana gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio EPS dan nilai pasar yang diukur dengan rasio PBV, dan gambaran *return* saham pada perusahaan subsektor logam dan mineral. Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor logam dan mineral.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) “desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Menurut Husein Umar (2008:5) terdapat tiga jenis penelitian, yaitu:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif merupakan desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif merupakan desain riset yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu hal.

3. Riset Kausal

Riset kausal merupakan desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta menjelaskan masing-masing variabel. Maka dari itu, desain penelitian dalam penelitian ini bersifat kausal.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan konsep, indikator, alat ukur, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel. Hal ini bertujuan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas dengan indikator *earning per share* (X_1) dan nilai pasar dengan indikator *price to book value* (X_2), sedangkan variabel dependen adalah *return* saham (Y). Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu” (Munawir, 2004:33)	$EPS = \frac{LabaSaham}{JumlahSahamBeredar}$ <p>Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:306) “<i>Earning Per Share</i> (EPS) menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba”.</p>	Rasio
Nilai Pasar (X_2)	Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:310) Nilai pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.	$PBV = \frac{HargaPasarSaham}{NilaiBukuperSaham}$ <p>Menurut (Ang, 1997) <i>Price to Book Value</i> merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.</p>	Rasio

<p>Return Saham</p> <p>(Y)</p>	<p>Menurut Husnan (1994) menyatakan bahwa <i>return</i> saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.</p>	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	<p>Rasio</p>
---------------------------------------	--	---	--------------

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada pengguna data. Data sekunder yang digunakan adalah:

1. Data harga saham perusahaan subsektor logam dan mineral untuk menghitung *return* saham dari tahun 2007-2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id, www.icmd.com dan website masing-masing perusahaan.
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor logam dan mineral dari tahun 2007-2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id, www.icmd.com dan website masing-masing perusahaan.
3. Data ringkasan kinerja keuangan perusahaan subsektor logam dan mineral.
4. Data-data dan peristiwa mengenai perusahaan subsektor logam dan mineral dari surat kabar, majalah, internet, dan hasil-hasil penelitian yang lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dari instansi terkait yang berhubungan dengan laporan keuangan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang memiliki suatu karakteristik tertentu yang memenuhi syarat yang ada, kemudian dapat ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 6 perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pengertian di atas

dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi.

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, oleh karena itu perlu dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Menurut Sugiyono (2011:81) “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007 sampai dengan 2012. Sampel penelitian ini akan ditentukan berdasarkan syarat yang ditentukan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:85) “*purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu”. Di bawah ini adalah kriteria sampel perusahaan logam dan mineral yang akan dijadikan sampel.

1. Perusahaan logam dan mineral yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Tidak *delisting* selama periode 2007-2012.
3. Konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2007-2012.

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan subsektor logam dan mineral berupa data *earning per share*, *price to book value* dan *return* saham. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal <i>Listing</i>
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM	27 November 1997
2	PT Cita Mineral Investindo Tbk.	CITA	20 Maret 2002
3	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO	16 Mei 1990
4	PT Timah (Persero) Tbk.	TINS	19 Oktober 1995

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah serta dianalisis agar data tersebut menjadi akurat. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *earning per share* (EPS) dan nilai pasar perusahaan dengan menggunakan indikator *price to book value* (PBV) pada perusahaan yang akan diteliti.
3. Analisis deskriptif terhadap *return* saham perusahaan yang diteliti dengan menghitung *close price*.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham adalah :

1. Perhitungan nilai profitabilitas

$$EPS = \frac{LabaSaham}{JumlahSahamBeredar}$$

2. Perhitungan nilai pasar

$$PBV = \frac{HargaPasarSaham}{NilaiBukuperSaham}$$

3. *Return* Saham

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

3.6.2 Analisis Statistik

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Regresi linier berganda (*multi linier regression method*) disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi uji asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian dengan menggunakan analisis regresi diperlukan data sampel yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Purbayu (2005:231) “pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data”.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Menurut Singgih Santoso (2005:347) bahwa “jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus”.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai VIF lebih tinggi dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak untuk dipakai. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 = autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 = tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 = autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, karena jika terdapat heteroskedastisitas maka varians tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar eror. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satu cara yaitu dengan melihat diagram *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik yaitu apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu serta datanya berpencar di sekitar nilai nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Sidik dan Saludin (2009:76) menyatakan bahwa:

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Di dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen

mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2011:192)

Ket :

Y = *return* saham

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien arah regresi

X_1 = profitabilitas (EPS)

X_2 = nilai pasar (PBV)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 * 100\%$$

(Ridwan, 2007:81)

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian model regresi. Digunakan uji statistik F dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Sugiyono (2011:192)

Keterangan:

R= Koefesien korelasi berganda

k= Jumlah variabel independen

n= Jumlah anggota sampel

Setelah menghitung F, selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besari dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti dan dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, begitupun sebaliknya. Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah:

Hipotesis:

- a. H_0 : Regresi tidak berarti
- b. H_a : Regresi berarti

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

3.6.3.2 Uji t

Hasil uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011:250)

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

- a. H_0 = tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham
 H_a = terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham
- b. H_0 = tidak terdapat pengaruh antara nilai pasar terhadap *return* saham
 H_a = terdapat pengaruh antara nilai pasar terhadap *return* saham

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_i diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_i ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan sebesar $dk = n - 2$